

PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI PETERNAK TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROLER DI KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN

(The effects of Social and Economic factors of Farmers on the Development of Broiler Farming in Maros Regency)

St. Rohani, dan Muhammad Darwis

Departemen Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
nanirohani24@yahoo.co.id

ABSTRAK

Usaha peternakan yang banyak diminati adalah peternakan ayam broiler karena memiliki permintaan yang tinggi. Kabupaten Maros merupakan salah satu daerah sentra produksi daging ayam broiler di Sulawesi Selatan. Tumbuh kembangnya usaha peternakan rakyat ayam broiler tentunya akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan peternak. Namun faktanya, tidak banyak peternakan ayam broiler yang mengalami perkembangan usahanya bahkan ada yang tidak mengalami perkembangan sejak usahanya didirikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor sosial dan ekonomi peternak terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2015 di Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanasi yang bertujuan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak ayam broiler. Sementara sampel yaitu 79 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu faktor sosial, ekonomi, pertumbuhan usaha ayam broiler. Untuk sumber data meliputi data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dari peternak ayam broiler sebagai responden yang berpedoman dengan kuesioner dan data sekunder yaitu dari instansi terkait. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan ekonomi peternak baik secara parsial maupun simultan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler.

Kata kunci : Faktor sosial, ekonomi, pertumbuhan usaha, peternakan ayam broiler.

ABSTRACT

Broiler poultry husbandry is the most favorite kind of husbandry business due to its high level of product demand. Maros is a region which is well known as one of the central areas of broiler meat production in South Sulawesi. The development of broiler poultry business managed by the locals breeders could have a significant impact towards an increase revenue of the breeders. But in reality, not many of the poultry broiler breeders could well develop their own businesses, in fact some of them have not made any progress since its establishment. The aim this research was to analyze the the effects of social and economic factors of the breeders on the growth of the broiler poultry business. It was conducted from November to December 2015 by using primary and secondary data. The population of the research was all the broiler breeders in the area, while the number of samples taken from the population was 79. The primary data obtained from interviews with farm owners using the questioners that have been prepared before hand and the secondary data were obtained from the website and the relevant institution. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study indicated that the social and economic factors of the broiler breeders, either partial or simulant, had a significant effect on the growth of the bussiness of broiler poultry husbandry.

Key words : Social factor, economy, business growth, broiler poultry husbandry

PENDAHULUAN

Perkembangan sub sektor peternakan semakin menunjukkan kemajuan sekaligus peningkatan kehidupan masyarakat yang bermata pencaharian di bidang peternakan, baik sebagai usaha sampingan maupun sebagai usaha pokok.

Daging ayam broiler merupakan produk dari subsektor peternakan yang produksinya semakin meningkat dikarenakan untuk mengimbangi jumlah permintaan daging ayam broiler yang semakin meningkat. Hampir seluruh kalangan masyarakat menyukai daging ayam yang kaya akan protein mulai dari anak-anak, orang dewasa maupun orang tua, serta daging ayam broiler juga memiliki cita rasa yang enak dan memberikan kontribusi positif bagi kesehatan tubuh manusia. Selain itu, daging ayam broiler memiliki kontribusi positif terhadap produksi daging secara keseluruhan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Peran usaha peternakan dalam pembangunan Kabupaten Maros memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Maros, dimana kontribusinya pada Produk domestik Regional Bruto (PDRB) (BPS, Maros Dalam Angka, 2015). Melihat potensi sub sektor peternakan yang cukup besar, terhadap perekonomian Kabupaten Maros terutama usaha ternak ayam pedaging yaitu ayam broiler, maka pemerintah melakukan dukungan terhadap pengembangannya.

Faktor kewirausahaan peternak merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan dan perkembangan usaha peternakan ayam broiler, seperti yang dikemukakan oleh Suryana (2003) bahwa kewirausahaan berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi ini dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan dan sosiologi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2015 di Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanasi yang bertujuan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak ayam broiler. Sementara

sampel yaitu 79 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu faktor sosial, ekonomi, pertumbuhan usaha ayam broiler. Untuk sumber data meliputi data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dari peternak ayam broiler sebagai responden yang berpedoman dengan kuesioner dan data sekunder yaitu dari instansi terkait. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda (Sugiyono, 2008) diolah menggunakan SPSS:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Y = Pertumbuhan usaha ayam broiler
 a = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel X_1 dan X_2
 X_1 = Faktor sosial
 X_2 = Faktor ekonomi
 e = Standart kesalahan (*Error*)

Keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas diketahui melalui koefisien korelasi berganda, besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas diketahui melalui koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan adalah suatu proses seseorang mengejar peluang-peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan. Peluang-peluang yang dimanfaatkan dengan baik oleh peternak ayam broiler akan banyak memberikan keuntungan terutama dalam pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler.

Hasil analisis regresi linear berganda pengaruh faktor sosial dan ekonomi peternak terhadap pertumbuhan usaha ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 1.

Hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1, maka dapat diketahui koefisien regresi masing-masing variabel bebas (independen) dan nilai konstanta sehingga dapat dibentuk suatu persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,850 + 0,175X_1 + 0,197X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1,850 menunjukkan bahwa pada saat nilai variabel bebas yaitu, faktor sosial (X_1) dan faktor ekonomi (X_2) sama dengan

Tabel 1. Pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap pertumbuhan usaha ayam broiler

Komponen	Koefisien	Signifikansi
Konstanta	1,850	
Faktor sosial	0,175	0,000**
Faktor ekonomi	0,197	0,000**
F.Hitung	10,837	0,000**
R	0,835	
R ²	0,924	

**nyata pada taraf 5% (P<0,05)

nol, maka pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler (Y) akan bernilai 1,850.

Tabel 1 menunjukkan bahwa faktor sosial dan ekonomi baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler, hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi $P < 0,05$. Keeratan hubungan antara kedua faktor (sosial dan ekonomi) terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,835 mengindikasikan keeratan korelasinya kuat. Nilai R menunjukkan korelasi berganda, yaitu korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 - 1, jika mendekati 1, maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah.

Besarnya pengaruh faktor sosial dan ekonomi ditunjukkan pada koefisien determinan sebesar 0,924 yang artinya faktor sosial dan ekonomi berpengaruh sebesar 92,4% terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler sisanya 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler. Hal tersebut berarti bahwa peningkatan pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler tergantung pada faktor sosial karena dengan faktor sosial maka peternak dapat berkembang dengan baik apabila di latar belakang atau didorong dengan keluarga, peranan model dan jaringan kelompok. Menurut Carson dkk. (1995) mengemukakan bahwa latar belakang keluarga dan sosial, kelompok, merupakan faktor yang berperan dalam mendorong seorang individu untuk menjadi wirausaha yang sukses. Menurut Dyer

Jr. (1992) seorang wirausaha seringkali memulai karier kewirausahaannya karena diilhami oleh wirausaha lain (peranan model), seperti : wirausaha lokal, atau wirausaha terkenal akan mampu memberikan peningkatan usaha atau perubahan kegiatan usaha yang positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler. Artinya faktor ekonomi yang memberikan keuntungan kepada peternak maka peternakan ayam broiler akan semakin meningkat. Hal ini sesuai pendapat Sarwono (2003) bahwa ternak di Indonesia dipelihara sebagai tabungan, penghasil pupuk kandang, penghasil daging, susu dan kulit serta untuk meningkatkan status sosial bagi pemiliknya, pemeliharaan ayam boiler sebagai usaha sambilan atau tambahan penghasilan keluarga, juga dapat dijadikan sebagai mata pencaharian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor sosial dan ekonomi peternak baik secara parsial maupun simultan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Maros.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Maros Dalam Angka.
- Carson, D., S. Cromie, P. McGowan and J. Hill. 1995. *Marketing and Entrepreneurship in SMEs : An Innovative Approach. First Published. Prentice Hall International (UK) Ltd., Hertfordshire.*

- Dyer Jr., W.G. 1992. *The Entrepreneurial Experience*. Jossey-Bass Publisher, San Francisco.
- Sarwono, B. 2003. *Beternak Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA, Bandung.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Sukses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Bandung.